

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Menurut Sukmadinata. (2019:43), dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Menurut Danin. (2019:43), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

Setelah menelaah beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti menjadi instrument utama atau kunci utama dalam penelitian dan hasil penelitian yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat penjelas, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi

mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Arikunto dalam Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018:84).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bubakan 1 yang terletak di Jalan Tegalombo Tulakan, Dusun Saman, Desa Bubakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jangka waktu yaitu, mulai dari bulan Januari hingga bulan Juni. Penelitian ini dilakukan di SDN Bubakan 1 dengan pertimbangan bahwa di sekolah ini terdapat permasalahan yang akan diteliti, selain itu belum pernah dilakukan penelitian serupa di SDN Bubakan 1, sekolah memberikan izin untuk dilakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei hingga bulan Juni, dan penelitian yang dilakukan dilapangan mulai tanggal 25-27 Mei 2023. Penelitian diawali dengan observasi pada tanggal 25 Mei 2023. Selanjutnya mengurus perizinan penelitian yang dilakukan pada tanggal

19 Mei 2023. Selanjutnya melaksanakan penelitian dan pengumpulan data serta dokumentasi pada tanggal 26-27 Mei 2023.

No	Kegiatan	Bulan Ke										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1.	Studi Kasus	■	■									
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■							
3.	Seminar Proposal				■	■						
4.	Perizinan						■	■				
5.	Pengumpulan Data								■	■		
6.	Analisis Data									■		
7.	Penyusunan Laporan										■	■
8.	Hasil Penelitian										■	■
9.	Penyusunan Laporan Akhir											■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bubakan 1 yang aktif bermain *game online* dan siswa yang tidak bermain *game online*. Dengan mengambil siswa yang aktif bermain *game online* 3 secara acak dengan jenis kelamin tidak mempengaruhi. Subjek dipilih dengan cara teknik sampling dimana peneliti meneliti sekelompok kecil yang memiliki karakteristik yang diinginkan oleh peneliti. Metode ini berguna untuk mengamati populasi yang susah untuk diakses.

2. Objek Peneliti

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian ini kepribadian siswa yang aktif bermain *game online*.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti membutuhkan teknik atau metode tertentu dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama berada di lingkungan sekolah dan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut Sugiyono (2013:144) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sugiyono (2013:145) Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan oleh peneliti dari informan atau narasumber yang dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tulis dan dibantu dengan perekam suara atau hasil wawancara secara tertulis, hasil dari wawancara tersebut agar lebih mudah dalam memproses data atau informasi yang diperoleh dari narasumber. Wawancara juga

bermaksud guna membuat arsip data atau data pendukung dari suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan, guru kelas, dan orang tua siswa berkenaan dengan kepribadi selama di rumah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara dan angket. Menurut Sugiyono (2017:329) menerangkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bias berbentuk tulisan, gambar, foto, video, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan dokumen berbentuk video dan foto. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrument utama yang dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung

dari sumbernya. Peneliti dalam penelitian kualitatif tidaklah mudah, Moleong (2007:168) menjelaskan bahwa posisi peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Yang dimaksud yaitu peneliti harus menguasai setiap perencanaan dari penelitiannya, dan mampu melaksanakan pengumpulan data sesuai prosedur yang telah direncanakan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas) (Sugiyono, 2017:336).

Penelitian ini menggunakan keabsahan data melalui teknik triangulas. Menurut Sugiyono (2017:372) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih nama yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:335).

Analisis data memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data tersebut dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis kemudian dicarikan data secara berulang-ulang agar dapat disimpulkan apabila hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data ini dilakukan sebelum memasuki lapangan hingga selama dilapangan.

1. Analisis Sebelum Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2017:336).

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sebelum pengumpulan data berlangsung dan sesudah pengumpulan data berlangsung. Pada saat

wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber (Sugiyono, 2017:336).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut sudah mencakup prosedur-prosedur yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan saat di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian hasil yang berupa teks naratif berasal dari catatan-catatan misalnya catatan wawancara dari lapangan saat penelitian yang digolongkan sesuai topic pembahasan. Data penelitian disajikan secara deskriptif.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil atau kesimpulan yang diperoleh peneliti dari penelitian dilapangan menjadi jawaban sementara atau teori yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat yaitu mengenai motivasi belajar siswa yang aktif bermain *game online*.